

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Masalah Nyeri Akut dengan Intervensi Pembidaian pada Pasien Fraktur di Ruang IGD RSUD Bangil. Ummatus Sholehah (2024) KIAN, Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Rudi Hamarno., S.Kep Ns., M.kep

Mayoritas pasien yang mengalami fraktur menimbulkan rasa nyeri dari sedang hingga berat. Pembidaian merupakan salah satu cara untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh yang cidera. dengan imobilisasi maka akan menurunkan rasa nyeri pada pasien fraktur. karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien masalah nyeri akut dengan intervensi pada pasien fraktur. desain penelitian ini yaitu metode studi kasus. pengambilan data yaitu dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan utama pasien yaitu nyeri dengan skala 7 dari 10 serta pada saat pemeriksaan fisik terdapat deformitas pada tibia sinistra. berdasarkan hasil pengkajian itu dilakukan intervensi nonfarmakologis yaitu pembidaian guna menahan bagian badan supaya tidak beralih ataupun berganti dari posisi yang dikehendaki sehingga menjauhi bagian badan supaya tidak beralih dari tempatnya serta mengurangi rasa nyeri. implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi. hasil evaluasi setelah dilakuakn tindakan didapatkan hasil nyeri klien menurun dari skala 7 (1-10) menjadi 2 (1-10), klien mengatakan bidai yang dipasang tidak ketat juga tidak longgar, klien sudah tidak tampak meringis, tidak protektif, bidai sudah terpasang (masih teraba nadi di ujung tubuh yang cidera, masih dapat merasakan sentuhan dan dapat digerakkan), tidak ada kebiruan sekitar cedera, akral hangat, tidak ada kesemutan.

**Kata Kunci** : Nyeri, Bidai, dan Fraktur